



**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *SIMPLE SYLLABLES BOARD*
DALAM PENGENALAN MEMBACA ANAK USIA 4-5 TAHUN
DI TK MUSLIMAT NU 16 MAYOR DAMAR**

Anisa Maulidiah Agustina¹, Eko Setiawan², Ari Kusuma Sulyandari³
Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Malang
e-mail: 21901014008@unisma.ac.id¹, ekosetiawan@unisma.ac.id²,
ari.kusuma@unisma.ac.id³

Abstract

This research is a type of development research with the aim of obtaining results from the use of the Simple Syllables Board learning media in introducing reading to children aged 4-5 years at Kindergarten Muslimat NU 16 Mayor Damar. The focus of the problem in this study is the development of early reading in children aged 4-5 years and the development of Simple Syllables Board learning media for the introduction of early reading in children aged 4-5. This research uses R&D (Research and Development) research with the Borg & Gall model, through a descriptive procedural approach. This research produced a product in the form of Simple Syllables Board learning media in the introduction of early reading in children aged 4-5 years. The product was validated by media experts with an assessment result of 67.9% and linguists (materials) of 71.4% with product revisions before being tested in small groups. In the trial assessment using three aspects of assessment, namely the ease, safety and enjoyment of children using the media. The results of the small group trials were in the good category, the field trials were in the adequate category, and the field trials were in the good category. As well as the results of the teacher's response with a value of 92.9% or the good category.

Kata Kunci: *membaca awal, media simple syllables board, anak usia dini*

A. Pendahuluan

Membaca awal menurut Steinberg (Ahmad Susanto, 2011:83) membaca permulaan adalah membaca yang diajarkan secara terprogram kepada anak prasekolah. Program ini merupakan perharian pada perkataan-perkataan utuh, bermakna dalam konteks pribadi anak-anak dan bahan-bahan yang diberikan melalui permainan dan kegiatan yang menarik sebagai perantara pembelajaran. Glenn dalam Susanto menyatakan bahwa untuk mengajarkan membaca harus dimulai dengan pengenalan huruf, suku kata, mengenal kata dan kalimat (Herlina, 2019).

Pengertian anak usia dini menurut *National Association for The Education of Young Children* (NAEYC), anak usia dini adalah anak yang berada dalam rentang usia 0-8 tahun. NAEYCF membagi anak usia dini menjadi 0-3 tahun, 3-5 tahun dan 6-8 tahun. Sedangkan pengertian anak usia 4-5 tahun adalah anak pada rentang usia prasekolah, fase anak mengalami perkembangan yang sangat pesat dalam seluruh potensi dan fase usia pembentukan kemampuan intelektualnya. Salah satu perkembangan dasar anak yaitu perkembangan bahasa. Menurut (Setiawan, 2021) Bahasa merupakan sebuah rangkaian dari empat aspek, yaitu mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Pentingnya dalam pembelajaran anak usia dini menggunakan media untuk mempermudah penyampaian materi. Menurut Heinich, dkk (dalam Arsyad 2016), media merupakan alat saluran komunikasi. Media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “*medium*” yang secara harafiah berarti “*perantara*” yaitu perantara sumber pesan (*a source*) dengan menerima pesan (*a receiver*). Heinich mencontohkan media ini seperti film, televisi, diagram, bahan tercetak (*printed materials*), komputer dan instruktur. Yang berarti media pembelajaran menjadi sebuah perantara dalam proses pembelajaran dengan fungsi media sebagai sumber pesan (materi yang disampaikan) dan anak-anak menjadi penerima pesan (penerima materi). Dewasa ini seringkali ditemui problematika dalam lembaga pendidikan AUD terutama yang berkaitan dengan tuntutan orang tua terhadap anak untuk bisa calistung (membaca, menulis dan menghitung) ketika lulus dari lembaga AUD. Sehingga dengan adanya tuntutan tersebut lembaga AUD memberikan fasilitas dengan menekankan kegiatan membaca secara terjadwal. Menggunakan media pengenalan huruf vokal, poster abjad dan buku berjilid. Tidak jarang pula para guru mengalami kesulitan terhadap beberapa anak yang memiliki keterbatasan kemampuan dalam membaca seperti mengenal huruf dan suku kata. Sebagian besar anak sudah mampu mengenal abjad, akan tetapi masih banyak yang kesulitan dalam membaca suku kata.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis menciptakan media pembelajaran untuk mempermudah pengenalan membaca awal pada anak usia 4-5 tahun, media tersebut merupakan media visual. Komunikasi visual dapat dikatakan sebagai salah satu tahap awal perkembangan bahasa anak, dimana anak terlebih dahulu melewati proses visual (melihat) sehingga pada saat anak melihat symbol tersebut anak akan mampu mengamati symbol dan menyempurnakannya ke dalam bunyi. Masa ini adalah masa dimana anak memiliki sifat yang sensitive sehingga perkembangan anak harus disiapkan untuk dikembangkan dan distimulus secara seimbangan (Sulyandari 2019). Media yang diciptakan bernama *Simple Syllables Board* (Papan Suku Kata Sederhana), dengan

menggunakan konsep maze huruf vokal. Produk tersebut terinspirasi dari media pembelajaran *Maze Matching Board* yang diciptakan oleh Dwi Friliansia dalam Penelitian yang berjudul “*Pengembangan Permainan Tematik Integratif Maze Matching Board Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu*”, dan penelitian terdahulu oleh Norma Ferinda dalam penelitiannya yang berjudul “*Pengaruh Media Marching Board Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Geometri Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di TK Rina Surabaya*”, yakni media mencocokkan bentuk geometri dengan cara maze.

Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pentingnya media pembelajaran dalam pengenalan membaca awal anak usia 4-5 tahun, dengan tujuan untuk mempermudah mengenalkan membaca awal kepada anak menggunakan media visual. Dari paparan di atas peneliti berinovasi untuk menciptakan media pembelajaran *Simple Syllables Board* dalam pengenalan membaca awal anak usia 4-5 tahun, sehingga dapat menarik minat anak untuk mengenal membaca awal mengenalkan abjad berupa huruf vokal dan konsonan serta suku kata sederhana dengan desain media yang menarik dan berwarna sesuai karakteristik anak usia dini.

B. Metode

Pada pengembangan media pembelajaran yang berjudul “*Pengembangan Media Pembelajaran Simple Syllables Board dalam Pengenalan Membaca Awal Anak Usia 4-5 Tahun di TK Muslimat NU 16 Mayor Damar*” dengan menggunakan metode *R&D (Research and Development)* dari Borg and Gall melalui pendekatan deskriptif prosedural, yakni penelitian berdasarkan langkah-langkah untuk memperoleh hasil produk. Menurut Borg & Gall, dalam (Saputro, 2017) yang terdiri dari 10 langkah. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut: (1) Penelitian dan pengumpulan informasi awal, (2) Perencanaan, (3) Pengembangan format produk awal, (4) Uji coba awal, (5) Revisi produk, (6) Uji coba lapangan, (7) Revisi Produk, (8) Uji Lapangan, (9) Revisi produk akhir, (10) Desiminasi dan Implementasi. Penelitian awal yakni pengumpulan data untuk memperoleh informasi awal (*need assessment*) dengan observasi terhadap lembaga TK Muslimat NU 16 Mayor Damar dan melakukan wawancara kepada salah seorang guru kelompok A yang bernama Angela Triesdianty, S.Psi. Hasil penelitian awal akan digunakan dalam tahap perencanaan dan pengembangan format produk. Setelah itu akan dilakukan uji validasi kepada ahli media dan ahli bahasa untuk mengukur kelayakan produk sebelum dilakukan uji coba kelompok, uji lapangan dan revisi produk akhir hingga produk siap untuk di implementasikan terhadap lembaga-lembaga pendidikan.

Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, lembar uji validasi ahli, lembar penilaian penggunaan media, lembar respon guru dan dokumentasi. Data yang di dapatkan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif yang diperoleh dari hasil wawancara, pernyataan dan saran dari para ahli dan guru penguji dan data kuantitatif yang akan diperoleh dari penilaian penggunaan media serta hasil angket validasi para ahli dan guru. Data uji coba yang diperoleh berbentuk prosentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus menghitung data ahli media (Agustina, 2015:218)

$$P = \frac{\sum x}{\sum i} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

$\sum x$ = Jumlah keseluruhan jawaban responden dalam seluruh item

$\sum i$ = Jumlah keseluruhan skor ideal dalam per item

Rumus menghitung data hasil uji coba (Sudijono & Anas, 2010) Sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F : Frekuensi yang sedang dicari presentasinya.

N: Number of case (banyaknya individu), terkait dengan kemudahan, kesenangan, dan keamanan saat melakukan kegiatan.

P : Angka presentase

Deskripsi Presentase

Presentase	Keterangan	Makna
76% - 100%	Baik	Digunakan
56% - 75%	Cukup	Digunakan
40% - 55%	Kurang Baik	Perbaikan
< 40%	Tidak Baik	Tidak digunakan

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh pada penelitian dalam kegiatan pengenalan membaca awal anak usia 4-5 tahun di TK Muslimat NU 16 Mayor Damar, diperoleh data sebagai berikut:

Penelitian awal dilakukan terhadap 1 orang guru kelompok A kelas TK Muslimat NU 16 Mayor Damar. Data hasil penelitian awal terhadap 1 orang guru kelas TK Muslimat NU 16 Mayor Damar melalui wawancara adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas membaca di TK Muslimat NU 16 Mayor Damar dilakukan dua kali seminggu, yakni hari Senin dan Kamis.
2. Membaca awal di TK Muslimat NU 16 Mayor Damar menggunakan buku berjilid, yang dimulai dari jilid 1-8.
3. Buku berjilid yang digunakan disertai sedikit gambar dan tidak berwarna, sehingga kurang menarik perhatian anak dalam kegiatan membaca.
4. Tidak semua anak memiliki kemampuan dalam mengenal huruf yang sama, ada yang dengan mudah mengenal huruf serta mampu menggabungkan huruf konsonan dan vokal, dan ada anak yang mampu mengenal dengan bantuan media pembelajaran yang menarik.

Data hasil penelitian awal terhadap 64 siswa TK Muslimat NU 16 Mayor Damar melalui observasi, adalah sebagai berikut:

1. Pengenalan abjad pada anak kelompok A menggunakan media yang terbatas. Lebih cenderung menggunakan lembar kegiatan siswa dan menulis dalam buku kotak besar.
2. Kegiatan membaca menggunakan buku berjilid di TK Muslimat NU 16 Mayor Damar dilakukan secara bergantian per-anak, setiap hari Senin dan Kamis.

Data evaluasi ahli media oleh Dr. Mutiara Sari Dewi, M.Pd. adalah melalui pengisian instrument validasi berupa angket dan saran ataupun masukan. Berikut adalah data dari pengisian instrument berupa angket yang disajikan dalam bentuk pernyataan. Ahli media pembelajaran anak usia dini menyatakan setuju atas pernyataan: Media *Simple Syllables Board* cukup sesuai dengan pembelajaran anak usia 4-5 tahun (kelompok A), media *Simple Syllables Board* sesuai dengan karakteristik anak usia 4-5 tahun (kelompok A), media *Simple Syllables Board* memudahkan anak untuk dapat membaca suku kata sederhana, media *Simple Syllables Board* cukup sulit digunakan anak ketika melepas pasang flashcard pada media papan, penggunaan media *Simple* Dewantara: Volume 5 Nomor 1 Tahun 2023

Syllables Board mudah dipahami oleh anak, penampilan media *Simple Syllables Board* menarik perhatian anak, media *Simple Syllables Board* aman digunakan anak

Adapun saran dan masukan dari ahli media pembelajaran anak usia dini adalah sebagai berikut: penggunaan bentuk huruf sebaiknya konsisten, contoh “a” menggunakan seperti itu atau “a”, perbaiki kartu huruf. Perbaiki kartu huruf, jangan menggunakan mika jika penempelannya memakai Velcro dan lem tembak, sebaiknya dijahit dan gunakan kain flannel. Lebih dipastikan di petunjuk penggunaan, media ini digunakan untuk berapa orang, silahkan dipertimbangkan sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Cukup mudah jika guru memahami petunjuk penggunaan media *Simple Syllables Board*. Oleh karena itu, petunjuk penggunaan sebaiknya pada judul bukan “Asesmen Media Pembelajaran...” melainkan “Petunjuk Penggunaan *Simple Syllables Board*”. Pertimbangkan keaktifan anak, sehingga semua anak dapat berkesempatan bermain dengan *Simple Syllables Board* sehingga menjadi media yang menarik perhatian anak. Perbaiki ujung-ujung lancip dari media kartunya dan pertimbangkan kekuatan (ketahanan) tali ketika ditarik oleh anak.

Adapun data penilaian skor pada angket validasi media adalah sebagai berikut

$$P = \frac{\sum x}{\sum i} \times 100\%$$

$$P = \frac{19}{28} \times 100\%$$

$$P = 67,9\%$$

Evaluasi ahli bahasa (materi) yaitu Ika Anggraheni, M.Pd. adalah melalui pengisian instrument validasi berupa angket dan saran ataupun masukan. Berikut adalah data dari pengisian instrument berupa angket yang disajikan dalam bentuk pernyataan. Ahli media pembelajaran anak usia dini menyatakan setuju atas pernyataan : 1) Materi yang diberikan pada media pembelajaran cukup mudah dimengerti oleh anak usia 4-5 tahun, 2) Materi pada media sesuai dengan pembelajaran anak usia 4-5 tahun, 3) Materi pada media sesuai dengan indikator perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun, 4) Tujuan dari media pembelajaran sesuai dengan perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun, 5) Topic pada media pembelajaran sesuai dengan kurikulum pembelajaran anak usia 4-5 tahun, 6) Media *Simple Syllables Board* dapat mempermudah kesulitan anak dalam membaca awal, 7) Alat ukur (buku panduan) dapat digunakan untuk mengukur

pencapaian perkembangan bahasa anak. Adapun saran dan masukan dari ahli bahasa (materi) adalah sebagai berikut: 1) Penggunaan huruf yang ditempelkan anak sebaiknya tidak hanya huruf vokal saja melainkan huruf konsonan juga sesuai dengan tujuan dari pembelajaran yaitu mengenal huruf vokal dan konsonan, 2) Topik dan materi pada saat kegiatan pembelajaran sebaiknya ditentukan meskipun media *Simple Syllables Board* dapat digunakan pada semua topik pembelajaran, 3) Pada buku panduan untuk mengukur pencapaian perkembangan bahasa anak sebaiknya disediakan dengan tahap perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun.

Adapun data penilaian skor pada angket validasi media adalah sebagai berikut

$$P = \frac{\sum x}{\sum i} \times 100\%$$

$$P = \frac{20}{28} \times 100\%$$

$$P = 71,4\%$$

Data hasil uji coba kelompok kecil terhadap produk awal pengenalan membaca awal melalui praktik menggunakan media *Simple Syllables Board* untuk anak kelompok A yang berjumlah 6 anak di TK Muslimat NU 16 Mayor Damar Bokor, Desa Pagedangan, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang diperoleh hasil observasi terkait aspek kemudahan, keamanan dan kesenangan anak dalam melakukan pengenalan membaca awal. Pengisian data melalui observasi dan pengisian angket dilakukan oleh satu orang guru. Adapun data uji coba kelompok kecil terkait dengan aspek kemudahan, keamanan dan kesenangan yang tersaji dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 1 Hasil Uji Coba Kelompok Kecil Terkait Dengan Aspek Kemudahan

No	Aspek yang dinilai	Data yang diperoleh			
		Sulit	Cukup Mudah	Mudah	Sangat Mudah
1.	Kemudahan anak menggunakan media	0 %	0 %	50 %	50 %
Keterangan: a. 50% anak menggunakan media dengan kategori mudah b. 50% anak menggunakan media dengan kategori sangat mudah					

Tabel 2 Hasil Uji Coba Kelompok Kecil Terkait Dengan Aspek Keamanan

No	Aspek yang dinilai	Data yang diperoleh			
		Berbahaya	Cukup Aman	Aman	Sangat Aman
1.	Keamanan anak menggunakan media	0 %	0 %	0 %	100 %
Keterangan: a. 100% anak menggunakan media dengan kategori sangat aman					

Tabel 3 Hasil Uji Coba Kelompok Kecil Terkait Dengan Aspek Kesenangan

No	Aspek yang dinilai	Data yang diperoleh			
		Tidak Senang	Cukup Senang	Senang	Sangat Senang
1.	Kesenangan anak menggunakan media	0 %	0 %	16,7 %	83,3 %
Keterangan: 16,7% anak menggunakan media dengan kategori senang 83,3% anak menggunakan media dengan kategori sangat senang					

Salah seorang guru TK Muslimat NU 16 Mayor Damar memberikan saran agar media bisa divariasikan lebih banyak warna.

Data hasil uji coba kelompok besar terhadap pengenalan membaca awal menggunakan media *Simple Syllables Board* untuk anak kelompok A yang berjumlah 35 anak di TK Muslimat NU 16 Mayor Damar Bokor, Desa Pagedangan, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang diperoleh hasil observasi terkait aspek kemudahan, keamanan dan kesenangan anak dalam melakukan pengenalan membaca awal. Pengisian data melalui observasi dan pengisian angket dilakukan oleh satu orang guru. Adapun data uji coba kelompok besar terkait dengan aspek kemudahan, keamanan dan kesenangan yang tersaji dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 4 Hasil Uji Coba Kelompok Besar Terkait Dengan Aspek Kemudahan

No	Aspek yang dinilai	Data yang diperoleh			
		Sulit	Cukup Mudah	Mudah	Sangat Mudah
1.	Kemudahan anak menggunakan media	0 %	5,5 %	30,6 %	63,8 %

Keterangan:

- a. 5,5% anak menggunakan media dengan kategori cukup mudah
- b. 30,6% anak menggunakan media dengan kategori mudah
- c. 63,8% anak menggunakan media dengan kategori sangat mudah

Tabel 5 Hasil Uji Coba Kelompok Besar Terkait Dengan Aspek Keamanan

No	Aspek yang dinilai	Data yang diperoleh			
		Berbahaya	Cukup Aman	Aman	Sangat Aman
1.	Keamanan anak menggunakan media	0 %	0 %	30,6 %	69,4 %
Keterangan: a. 30,6% anak menggunakan media dengan kategori aman b. 69,4% anak menggunakan media dengan kategori sangat aman					

Tabel 6 Hasil Uji Coba Kelompok Besar Terkait Dengan Aspek Kesenangan

No	Aspek yang dinilai	Data yang diperoleh			
		Tidak Senang	Cukup Senang	Senang	Sangat Senang
1.	Kesenangan anak menggunakan media	0 %	0 %	36,1 %	63,9 %
Keterangan: a. 36,1% anak menggunakan media dengan kategori senang b. 63,9% anak menggunakan media dengan kategori sangat senang					

Adapun hasil skor penilaian pada angket adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum i} \times 100\%$$

$$P = \frac{26}{28} \times 100\%$$

$$P = 92,9 \%$$

Data hasil uji lapangan terhadap pengenalan membaca awal menggunakan media *Simple Syllables Board* untuk anak kelompok A sejumlah 35 anak di TK Muslimat NU 05 Kartini, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang diperoleh hasil observasi terkait aspek kemudahan, keamanan dan kesenangan anak dalam melakukan pengenalan membaca awal. Pengisian data melalui observasi dan pengisian angket dilakukan oleh satu orang guru. Adapun data uji coba kelompok besar terkait dengan aspek kemudahan, keamanan dan kesenangan yang tersaji dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 7 Hasil Uji Lapangan Terkait Dengan Aspek Kemudahan

No	Aspek yang dinilai	Data yang diperoleh			
		Sulit	Cukup Mudah	Mudah	Sangat Mudah
1.	Kemudahan anak menggunakan media	0 %	0 %	20 %	80 %
Keterangan: 20% anak menggunakan media dengan kategori mudah 80% anak menggunakan media dengan kategori sangat mudah					

Tabel 8 Hasil Uji Lapangan Terkait Dengan Aspek Keamanan

No	Aspek yang dinilai	Data yang diperoleh			
		Berbahaya	Cukup Aman	Aman	Sangat Aman
1.	Keamanan anak menggunakan media	0 %	0 %	14,3 %	85,7 %
Keterangan: 14,3% anak menggunakan media dengan kategori aman 85,7% anak menggunakan media dengan kategori sangat aman					

Tabel 9 Hasil Uji Coba Kelompok Besar Terkait Dengan Aspek Kesenangan

No	Aspek yang dinilai	Data yang diperoleh			
		Tidak Senang	Cukup Senang	Senang	Sangat Senang
1.	Kesenangan anak menggunakan media	0 %	0 %	8,6 %	91,4 %
Keterangan: a. 8,6% anak menggunakan media dengan kategori senang b. 91,4% anak menggunakan media dengan kategori sangat senang					

Adapun hasil skor penilaian pada angket adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum x}{\sum i} \times 100\%$$

$$P = \frac{26}{28} \times 100\%$$

$$P = 92,9 \%$$

Berdasarkan hasil penyajian data di atas maka hasil analisis yang di dapatkan adalah sebagai berikut:

Berdasarkan data pada penelitian awal, maka hasil analisis data adalah sebagai berikut: (a) Aktivitas membaca di TK Muslimat NU 16 Mayor Damar dilakukandua kali seminggu, yakni hari Senin dan Kamis. (b) Membaca awal di TK Muslimat NU 16 Mayor Damar menggunakan buku berjilid, yang dimulai dari jilid 1-8. (c) Buku berjilid yang digunakan disertai sedikit gambar dan tidak berwarna, sehingga kurang menarik perhatian anak dalam kegiatan membaca. (d) Tidak semua anak memiliki kemampuan dalam mengenal huruf yang sama, ada yang dengan mudah mengenal huruf serta mampu menggabungkan huruf konsonan dan vokal, da nada anak yang mampu mengenal dengan bantuan media pembelajaran yang menarik. (e) Pengenalan abjad pada anak kelompok A menggunakan media yang terbatas. Lebih cenderung menggunakan lembar kegiatan siswa dan menulis dalam buku kotak besar. (f) Kegiatan membaca menggunakan buku berjilid di TK Muslimat NU 16 Mayor Damar dilakukan secara bergantian per-anak, setiap hari Senin dan Kamis. Hasil analisis data evaluasi ahli media dengan perolehan skor dari hasil angket sebesar 67,9 %, dan saran revisi produk perbaikan pada flashcard huruf vokal, petunjuk penggunaan media, perubahan judul pada buku panduan penggunaan media, penggunaan kain flannel pada huruf vokal, pertimbangan dalam penggunaan media agar anak berkesempatan untuk menggunakan serta pertimbangan ketahanan tali pada huruf vokal. Maka produk dinyatakan layak digunakan dengan perbaikan. Hasil analisis data evaluasi ahli bahasa (materi) dengan perolehan skor dari hasil angket sebesar 71,4 %, dan setuju dengan pernyataan pada angket kuisisioner bahwa media cukup mudah dimengerti oleh anak, materi sesuai dengan pembelajaran anak usia 4-5 tahun, materi sesuai dengan indicator perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun, topic media sesuai pada kurikulum pembelajaran anak usia 4-5 tahun, media pembelajaran tersebut dapat mempermudah

Dewantara: Volume 5 Nomor 1 Tahun 2023

kesulitan anak dalam membaca awal, serta buku panduan dapat digunakan sebagai alat ukur pencapaian perkembangan bahasa anak. Dan saran revisi penggunaan produk: 1) huruf yang ditempel tidak hanya huruf vokal saja, melainkan huruf konsonan juga, 2) topik ditentukan, 3) penyesuaian buku panduan untuk mengukur pencapaian perkembangan anak. Maka produk dinyatakan layak digunakan dengan revisi.

Hasil analisis data uji coba kelompok kecil terkait pengembangan media pembelajaran Simple Syllables Board dalam pengenalan membaca awal anak usia 4-5 tahun (kelompok A) dengan aspek kemudahan adalah sebagai berikut: 1) Penggunaan media Simple Syllables Board mudah dilakukan oleh anak (50%), 2) Penggunaan media Simple Syllables Board sangat mudah dilakukan oleh anak (50%). Hasil analisis data uji coba kelompok kecil terkait pengembangan media pembelajaran Simple Syllables Board dalam pengenalan membaca awal anak usia 4-5 tahun (kelompok A) dengan aspek keamanan adalah sebagai berikut: 1) Penggunaan media Simple Syllables Board sangat aman digunakan oleh anak (100%)

Hasil analisis data uji coba kelompok kecil terkait pengembangan media pembelajaran Simple Syllables Board dalam pengenalan membaca awal anak usia 4-5 tahun (kelompok A) dengan aspek kesenangan adalah sebagai berikut: 1) Anak sangat senang dalam menggunakan media Simple Syllables Board (83,3%), 2) Anak senang dalam menggunakan media Simple Syllables Board (16,7%). Adapun saran dari salah seorang guru TK Muslimat NU 16 Mayor Damar memberikan saran agar media bisa divariasikan lebih banyak warna. Dengan demikian, dari tiga kriteria penilaian penggunaan media dengan aspek kemudahan, keamanan dan kesenangan anak media pembelajaran *Simple Syllables Board* dalam pengenalan membaca awal anak usia dini 4-5 tahun (kelompok A), pada uji coba kelompok kecil, secara keseluruhan dinyatakan baik. Maka media telah terevaluasi dan layak digunakan.

Hasil analisis data uji coba kelompok besar terkait pengembangan media pembelajaran Simple Syllables Board dalam pengenalan membaca awal anak usia 4-5 tahun (kelompok A) dengan aspek kemudahan adalah sebagai berikut:

1) Penggunaan media Simple Syllables Board mudah dilakukan oleh anak (30,6%), 2) Penggunaan media Simple Syllables Board sangat mudah dilakukan oleh anak (63,8%)

Hasil analisis data uji coba kelompok besar terkait pengembangan media pembelajaran Simple Syllables Board dalam pengenalan membaca awal anak usia 4-5 tahun (kelompok A) dengan aspek keamanan adalah sebagai berikut:

1) Penggunaan media Simple Syllables Board aman digunakan oleh anak (30,6%), 2) Penggunaan media Simple Syllables Board sangat aman digunakan oleh anak (69,4%)

Hasil analisis data uji coba kelompok besar terkait pengembangan media pembelajaran *Simple Syllables Board* dalam pengenalan membaca awal anak usia 4-5 tahun (kelompok A) dengan aspek kesenangan adalah sebagai berikut: 1) Anak senang dalam menggunakan media *Simple Syllables Board* (36,1%), 2) Anak sangat senang dalam menggunakan media *Simple Syllables Board* (63,9%).

Hasil observasi melalui pengisian angket pernyataan : 1) Guru setuju bahwa media pembelajaran *Simple Syllables Board* sangat sesuai dengan pembelajaran kelompok usia anak 4-5 tahun, 2) Guru setuju bahwa materi pada media sesuai dengan indikator perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun, 3) Guru setuju bahwa media pembelajaran *Simple Syllables Board* mempermudah anak untuk mengenal membaca awal (mengenal huruf dan suku kata), 4) Guru setuju bahwa penggunaan media pembelajaran *Simple Syllables Board* sangat meminimalisir kesulitan belajar anak dalam membaca awal, 5) Guru setuju bahwa penampilan Media pembelajaran *Simple Syllables Board* sangat menarik perhatian anak, 6) Guru setuju bahwa media pembelajaran *Simple Syllables Board* sangat aman digunakan untuk anak usia dini, 7) Guru setuju bahwa anak sangat senang ketika menggunakan media pembelajaran *Simple Syllables Board*, 8) Nilai yang diperoleh dari angket lembar respon guru yakni 92,9%, dengan keterangan baik dan media dapat digunakan.

Hasil observasi melalui pengisian angket berupa saran-saran oleh salah seorang guru TK Muslimat NU 16 Mayor Damar adalah : 1) Secara keseluruhan media pembelajaran sudah bagus, namun mohon diperhatikan dan perlu ditambah untuk gantungan, 2) Media bisa dikembangkan lagi untuk mengenal lambang bilangan. Dengan demikian, dari tiga kriteria penilaian penggunaan media pembelajaran *Simple Syllables Board* dalam pengenalan membaca awal anak usia dini 4-5 tahun (kelompok A) dengan aspek kemudahan, keamanan dan kesenangan anak, dalam uji coba kelompok besar, secara keseluruhan dinyatakan cukup. Maka media telah teruji dan layak digunakan.

Hasil uji lapangan observasi melalui pengisian angket pernyataan : 1) Guru setuju bahwa media pembelajaran *Simple Syllables Board* sangat sesuai dengan pembelajaran kelompok usia anak 4-5 tahun, 2) Guru setuju bahwa materi pada media sesuai dengan indikator perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun, 3) Guru setuju bahwa media pembelajaran *Simple Syllables Board* mempermudah anak untuk mengenal membaca awal (mengenal huruf dan suku kata), 4) Guru setuju bahwa penggunaan media pembelajaran *Simple Syllables Board* sangat meminimalisir kesulitan belajar anak dalam membaca awal, 5) Guru setuju bahwa penampilan Media

pembelajaran *Simple Syllables Board* sangat menarik perhatian anak, 6) Guru setuju bahwa media pembelajaran *Simple Syllables Board* sangat aman digunakan untuk anak usia dini, 7) Guru setuju bahwa anak sangat senang ketika menggunakan media pembelajaran *Simple Syllables Board*. Hasil observasi melalui pengisian angket berupa saran-saran oleh salah seorang guru TK Muslimat NU 05 Kartini adalah: Media sudah baik, untuk huruf vokal mungkin bisa diberi lapisan kertas yang lebih tebal lagi.

D. Simpulan

Pengenalan membaca menggunakan media Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk berupa media pembelajaran *Simple Syllables Board* dalam pengenalan membaca awal anak usia 4-5 tahun. Dengan beberapa langkah penelitian a) penelitian dan pengumpulan informasi awal, b) perencanaan, c) pengembangan format produk awal, d) uji coba awal (kelompok kecil), e) revisi produk, f) uji coba lapangan (kelompok besar), g) revisi produk, h) uji lapangan, i) revisi produk akhir, j) desiminasi dan implementasi. Berdasarkan hasil observasi pada penelitian uji kelompok kecil dan uji kelompok besar di TK Muslimat NU 16 Mayor Damar, pengembangan media *Simple Syllables Board* dalam pengenalan membaca awal anak usia 4-5 tahun dapat dinilai dengan kategori cukup baik. Karena penggunaan media dalam kategori kemudahan, keamanan dan desain media yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini menarik, membuat respon anak-anak dalam menggunakan media dengan senang. Anak menjadi lebih antusias dalam belajar membaca. Media cukup membantu anak-anak yang belum mampu mengenal huruf konsonan, huruf vokal dan membaca suku kata dengan baik. Prosentase nilai yang di dapatkan dari validasi ahli media sebesar 67,9 % dan ahli bahasa (materi) sebesar 71,4 %. Hasil uji coba kelompok kecil dengan kategori baik, uji coba kelompok besar dengan nilai cukup, dan uji coba lapangan dengan nilai kategori baik. Serta hasil dari lembar respon angket guru dengan nilai 92,9% atau kategori baik. Maka dapat disimpulkan bahwa media *Simple Syllables Board* layak digunakan.

Daftar Rujukan

- Cintasih, S. T. (n.d.). *Modul 1 Hakikat Anak Usia Dini (online)*. Retrieved from Pustaka UT: <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/CAUD010102-M1.pdf>
- Endira, N. (n.d.). Pengaruh Media Matching Board Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Geometri Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Rina Surabaya. *ejournal unesa*.

- Frilianisa, D. (2020). Pengembangan Permainan Tematik Integratif Maze Matching Board Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu. *Skripsi*.
- Ginarsih dkk. (2022). Profil Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun. *Kumara Cendekia Vol. 10 No. 3*.
- Guslinda, Rita Kurnia. (2018). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Surabaya: CV. Jakad Publishing Surabaya 2018.
- Herlina, E. S. (2019). Membaca Permulaan Untuk Anak Usia Dini Dalam Era Pendidikan 4.0. *Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan*.
- Irdawati, Y. d. (2014). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di MIN Buol. *Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 5 No. 4*.
- Khairi, H. (2018). Karakteristik Pengembangan Anak Usia Dini dari 0-6 Tahun. *Jurnal Warna*, 18-19.
- Kholilullah, Hamdan, Heryani. (2020). Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *AKTUALITA*, 78.
- Muhammad Hasan dkk. (2021). *Media Pembelajaran*. Tahta Media. *repo.uinsatu.ac.id*.(2021). Retrieved from <http://repo.uinsatu.ac.id/18247/6/BAB%20III.pdf>
- Saputro, B. (2017). *Manajemen Penelitian Pengembangan (Research & Development) Bagi Penyusun Tesis dan Disertasi*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Setiawan, E. & Nadar, W (2021). *Konsep Dasar PAUD*. Jakarta: Erlangga.
- Sri Tatminingsih & Iin Cintasih. (n.d.). *Modul 1 Hakikat Anak Usia Dini*. Retrieved from Pustaka UT: <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/CAUD010102-M1.pdf>
- Sulyandari, A. K. (2019). Pengembangan Pembelajaran Mengenal Bilangan Melalui Tangga Manik-manik. 3(2), 113-126.
- Widiyanti, D. (2021). Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Bermain Flash Card. *Jurnal Al Athfal*, 21-22.